

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENGUATAN LITERASI AKADEMIK GEN Z DALAM PROGRAM KAMPUS BERDAMPAK

**Jacob Stevy Seleky^{1*}, Anastasia Maria Yanuati², Wiwik Wiyanti³,
Dhela Asafiani Agatha⁴, Ferdinand Nathaniel Widjaya⁵**

^{1,3,4,5}Program Studi Statistika, Universitas Matana, Indonesia

²Sekolah Menengah Atas, Jaya Plus Montessori Bintaro, Indonesia

jacob.seleky@matanauniversity.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk Generasi Z merupakan salah satu kegiatan penguatan literasi akademik. Tujuan kegiatan ini adalah mempersiapkan Generasi Z menjadi individu yang terampil, kritis, dan berintegritas dalam menghasilkan karya ilmiah. Siswa yang duduk di kelas XII saat ini termasuk Generasi Z. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Sekolah Menengah Atas Jaya *Plus Montessori* berkolaborasi dengan Program Studi Statistika Universitas Matana mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk siswa kelas XII yang berjumlah 12 orang. Kegiatan ini, selain sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat juga merupakan implementasi dari kegiatan kampus berdampak. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan adalah ceramah dan pelatihan. Keseluruhan kegiatan yang dilakukan terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap pra pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Materi pelatihan terdiri dari penjelasan variabel penelitian dan indikatornya, penggunaan *Google Forms* untuk membuat kuesioner *online*, dan penggunaan *Microsoft Excel* untuk pengolahan dan penyajian data. Untuk evaluasi dan ukuran keberhasilan kegiatan pelatihan menggunakan hasil penilaian karya tulis ilmiah dan proses sidangnya. Berdasarkan hasilnya, rata-rata nilai yang diperoleh siswa berada pada interval 70 – 100 yang menunjukkan kelulusan 100%. Hasil tersebut membuktikan bahwa siswa dapat mengerjakan karya tulis ilmiah dengan baik sehingga dapat menjawab pertanyaan pada proses sidang. Dapat disimpulkan, kegiatan pelatihan ini telah berhasil mentransfer ilmu dan ketrampilan sehingga Generasi Z dapat menghasilkan karya tulis ilmiah dengan baik.

Kata Kunci: Karya Ilmiah; Generasi Z; Literasi Akademik; Kampus Berdampak.

Abstract: Scientific writing training for Generation Z is one way to strengthen academic literacy. This activity aims to prepare Generation Z to become skilled, critical, and integrity-driven individuals in producing scientific work. Students currently in grade XII belong to Generation Z. To achieve this goal, Jaya Plus Montessori High School collaborated with the Statistics Study Program at Matana University to conduct scientific writing training for 12 grade XII students. This activity, in addition to being a community service program, is also an implementation of an impactful campus initiative. The methods used in the training activities are lectures and practical exercises. The entire programme is divided into three stages: the pre-implementation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The training material consists of an explanation of research variables and their indicators, the use of Google Forms to create online questionnaires, and the use of Microsoft Excel for data processing and presentation. For evaluation and measuring the success of the training activities, the results of scientific writing assessments and their defence processes are used. Based on the results, the average scores obtained by students fall within the 70 – 100 range, indicating a 100% pass rate. These results demonstrate that students can complete scientific writing tasks well and can answer questions during the defence process. In conclusion, this training activity has successfully transferred knowledge and skills, enabling Generation Z to produce quality scientific writing.

Keywords: Scientific Work; Generation Z; Academic Literacy; Impactful Campus.



Article History:

Received: 17-12-2025
Revised : 09-01-2026
Accepted: 12-01-2026
Online : 02-02-2026



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Generasi muda pada era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini dikenal sebagai Generasi Z (Gen Z). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gen Z adalah kelompok demografis yang lahir setelah Generasi Milenial dan sebelum Generasi Alpha (Nasution, 2020). Lebih dikenal sebagai iGeneration atau Generasi Net karena tumbuh di era digital dan lahir antara tahun 1997 sampai 2012 (Arum et al., 2023). Hal tersebut berakibat Gen Z lebih menyukai sesuatu yang praktis dan serba instan serta menghabiskan banyak waktu dengan gadget (gawai) untuk bermedia sosial. Situasi dan kondisi di atas merupakan tantangan bagi para orang tua, guru, dan dosen. Oleh karena itu, para orang tua, guru, dan dosen perlu bersinergi mencari solusi terbaik untuk mendidik Gen Z menjadi generasi yang suka membaca, meneliti, dan menyukai proses bertahap dalam menyelesaikan suatu tugas. Salah satu caranya melalui kegiatan karya ilmiah remaja (Lukmana, 2020).

Karya Ilmiah Remaja (KIR) adalah kelompok remaja yang melakukan serangkaian kegiatan yang antara lain menghasilkan suatu karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang berisi gagasan kreatif yang disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis secara runut, tajam, dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan (Hariri & Karwan, 2020). Proses menghasilkan karya tulis ilmiah merupakan bagian dari kegiatan penguatan literasi akademik melalui peningkatan budaya membaca dan menulis. Literasi akademik adalah serangkaian kegiatan dalam hal memahami, menginterpretasikan, dan menghasilkan suatu karya ilmiah (Musdalifah et al., 2025). Jika kebiasaan menghasilkan suatu karya tulis ilmiah sudah terbentuk, maka kemandirian Gen Z dalam hal membaca dan menulis dengan sendirinya juga terbentuk (Nugraha et al., 2025).

Menghasilkan suatu karya tulis ilmiah dan mempresentasikannya merupakan salah satu persyaratan kelulusan siswa kelas XII SMA Jaya *Plus Montessori* yang merupakan bagian dari Gen Z. Terkait hal tersebut, pihak sekolah akan memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah, sehingga berkolaborasi dengan Program Studi (Prodi) Statistika Universitas Matana. Hal tersebut didasarkan pada keahlian para dosen statistika dalam penelitian dan pengolahan data. Kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari penguatan literasi akademik, yang implementasinya adalah memberikan pengalaman belajar membuat karya tulis ilmiah untuk membekali siswa belajar di perguruan tinggi (Lasino et al., 2023). Pihak kampus menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sekaligus implementasi kegiatan kampus berdampak sebagai keberlanjutan kampus merdeka (Widyatama & Irmandini, 2024).

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis dari kegiatan KIR telah dilakukan oleh beberapa kampus dan kelompok lainnya. Beberapa publikasi terdahulu sebagai pijakan kegiatan PkM ini antara lain, pada tahun 2018 kelompok PkM dari Unika Widya Mandala Madiun (Kurniawati et al., 2018),

melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah remaja bagi siswa di SMAN 6 dan MAN Kota Madiun, hasilnya peserta dapat menulis karya ilmiah dengan baik sesuai dengan kaidah ilmiah. Pada tahun 2019 kelompok PkM dari Universitas Balikpapan (Pratama & Casmudi, 2019), mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah remaja bagi siswa SMA sederajat di Kabupaten Kutai Kartanegara, hasilnya siswa menjadi termotivasi dalam mengikuti kegiatan dan lomba karya ilmiah remaja.

Selanjutnya, pada tahun 2020 Nany Soengkono (Madayani, 2022), dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung melaksanakan pendampingan penyusunan laporan karya tulis bagi siswa peserta ekstrakurikuler karya ilmiah remaja di MAN 1 Tulungagung, hasilnya siswa menjadi termotivasi untuk menulis karya ilmiah. Pada tahun 2023, kelompok PkM dari Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar, melaksanakan pengenalan karya ilmiah remaja di UPT SMA Negeri 9 GOWA melalui eksplorasi alam sekitar, hasilnya peserta menjadi antusias mengikuti kegiatan tersebut, dan memahami bagaimana menulis karya ilmiah dengan baik (Bahar et al., 2023). Pada tahun 2024, Rofik P dari Politkenik Madyatika Purbalingga mengadakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah pada siswa kelas XI program kelas unggulan jalur khusus MAN Purbalingga, hasilnya peningkatan pemahaman siswa terkait penulisan dan peningkatan teknik penulisan karya tulis ilmiah dengan lebih baik (Priyanto, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan PkM ini diberikan judul: "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah sebagai Upaya Penguatan Literasi Akademik Gen Z dalam Program Kampus Berdampak". Sedangkan tujuan pelaksanaan pelatihan adalah mempersiapkan Gen Z menjadi individu yang terampil, kritis, dan berintegritas dalam menghasilkan karya ilmiah yang merupakan ejawantah penguatan literasi akademik. Adapun implementasi penguatan literasi akademik Gen Z melalui pemanfaatan teknologi dengan penggunaan gawai dan laptop, membuat konten presentasi yang menarik, dan mampu mengkomunikasikan idenya melalui sidang karya ilmiah. Sedangkan manfaatnya dirasakan langsung oleh siswa khususnya Gen Z, pihak sekolah, dan pihak kampus. Melalui pengalaman belajar membuat karya tulis ilmiah, menjadikan siswa dapat berpikir dengan baik dan benar serta kritis dan ilmiah. Pihak sekolah mendapatkan penilaian positif dari orang tua dan masyarakat karena telah membekali siswanya untuk siap melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan pihak kampus dapat mewujudkan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagian dari kegiatan kampus berdampak, melalui transfer ilmu untuk masyarakat luas, terkait desain penelitian yang meliputi pengambilan, pengolahan dan penyajian data serta interpretasi hasil penelitian (Tobondo et al., 2025).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini dilaksanakan di SMA Jaya *Plus Montessori* untuk siswa kelas XII. Sekolah ini adalah sekolah menengah atas swasta berlokasi di Graha Raya, Tangerang Selatan, Banten, yang menerapkan pendekatan Montessori untuk menumbuhkan kemandirian, kreativitas, dan empati siswa melalui lingkungan inklusif dan proyek berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan karakter kuat dan kepedulian lingkungan. Metode kegiatan pelatihan yang digunakan adalah ceramah dan pelatihan. Metode ceramah yaitu dengan penyampaian materi secara langsung melalui penuturan lisan dan komunikasi verbal menggunakan bahasa Indonesia. Sedangkan metode pelatihan yaitu melalui praktik dan pendampingan secara langsung untuk melatih siswa terkait proses pengerjaan yang akan dikerjakan. Tahapan kegiatan pelatihan terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pra pelaksanaan adalah sebagai berikut; pihak sekolah mengajukan permohonan untuk pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah ke pihak kampus. Sebagai tindak lanjut, pihak kampus mengadakan pertemuan untuk membentuk kelompok kegiatan PkM yang terdiri dari dua orang dosen dan dua orang mahasiswa pendamping. Selanjutnya untuk persiapan materi, pihak kampus berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk meminta daftar judul karya ilmiah yang telah dipilih. Hal tersebut bertujuan supaya pihak kampus dapat menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa secara tepat. Untuk kegiatan dapat terlaksana dengan baik, pimpinan dari pihak kampus membuat surat penugasan kegiatan PkM tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini dilaksanakan dalam waktu dua hari. Hari pertama, Senin, 16 Desember 2025 kegiatan ceramah. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang *Malachi456 Jaya Plus Montessori* dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang. Adapun materi yang diberikan pada saat ceramah adalah metodologi penelitian, variabel penelitian dan indikatornya serta pembuatan kuesioner. Kegiatan ceramah diakhiri dengan tanya jawab oleh masing-masing siswa. Hari kedua, Selasa 17 Desember 2024 kegiatan pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang yang sama dengan kegiatan pertama, dengan materi yang diberikan adalah penggunaan *Google Forms* untuk membuat kuesioner *online* dan penggunaan *Microsoft Excel* untuk pengolahan data. Siswa didampingi secara langsung dalam kelompok kecil oleh mahasiswa pendamping, jika ada yang bertanya terkait penggunaan secara teknis akan dibantu oleh masing-masing mahasiswa pendamping. Waktu pelaksanaan pada hari pertama dan kedua tersebut adalah dari pukul 08.00 – 10.00 Wib.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan pada tahap evaluasi dilaksanakan dalam dua tahap pengumpulan karya tulis ilmiah dan sidang. Sebelum sidang, siswa diharuskan mengumpulkan hasil karya tulis ilmiah terlebih dahulu untuk dinilai. Setelah siswa mengumpulkan hasil karya tulis ilmiah kemudian jadwal sidang dibuat oleh kedua pihak untuk mencocokkan waktu sehingga dapat terlaksana dengan baik. Adapun sidang dilaksanakan di *Smart Room* Lt.10 Universitas Matana. Para siswa datang ke kampus untuk pelaksanaan sidang. Hasil penilaian karya tulis ilmiah dan proses pelaksanaan sidang menggunakan instrumen penilaian yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hasil penilaian yang diperoleh digunakan sebagai evaluasi dan ukuran keberhasilan pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai ketika ada surat permohonan dari mitra yaitu SMA Jaya *Plus Montessori* kepada Prodi Statistika Universitas Matana untuk mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah remaja. Dalam surat tersebut, waktu pelaksanaan yang diminta adalah dua hari yaitu di hari Senin, 16 Desember 2024 dan Selasa, 17 Desember 2024 yang dimulai dari jam 08.00 – 10.00 Wib bertempat di ruang Malachi456 Jaya Plus Montessori. Pihak kampus mengadakan pertemuan sebagai tindak lanjut untuk menjawab surat permohonan tersebut sehingga terbentuklah kelompok PkM dari Prodi Statistik yang beranggotakan 2 orang dosen yang berperan sebagai ketua dan anggota serta didampingi oleh dua orang mahasiswa. Setelah terbentuk, pihak Prodi membuat surat penugasan kepada kelompok PkM untuk dapat menjalankan tugas sesuai permintaan. Adapun kelompok PkM Prodi Statsitika Universitas Matana dengan tugasnya disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kelompok PkM Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Remaja

No	Posisi	Tugas
1	Ketua: Dosen 1	Bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan pelatihan dan sidang.
2	Anggota: Dosen 2	Bertanggung jawab terhadap materi yang digunakan dalam kegiatan pelatihan.
3	Anggota Mahasiswa 1	Bertanggung jawab terhadap pelatihan untuk hari pertama.
4	Anggota Mahasiswa 2	Bertanggung jawab terhadap pelatihan untuk hari kedua.

Kegiatan ini oleh pihak kampus dijadikan sebagai kegiatan PkM sekaligus merupakan salah satu wujud dari aktualisasi kampus berdampak sebagai keberlanjutan kampus merdeka (Widyatama & Irmandini, 2024). Menurut Dirjen Dikti, gerakan kampus berdampak merupakan bentuk

aktualisasi nilai-nilai luhur Ki Hadjar Dewantara, yaitu “Dengan ilmu kita menuju kemuliaan, dengan amal kita menuju kebajikan.” Kutipan ini menjadi pengingat bahwa ilmu pengetahuan harus dihidupkan dan berdampak dalam tindakan nyata, tidak sekadar disimpan dalam buku atau peringkat akademik. Perguruan tinggi harus hadir di tengah masyarakat sebagai suluh peradaban, menerangi jalan, menyatukan harapan, dan menjadi ruang bagi tumbuhnya perubahan (Akhmad, et al., 2024).

Selanjutnya, kelompok PkM kampus meminta data judul karya tulis dari siswa untuk dianalisis. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa semua judul terdiri dari dua variabel penelitian dan ruang lingkupnya adalah penelitian ilmu sosial. Kelompok PkM kampus melakukan diskusi dan menetapkan materi untuk pelatihan. Berikut diberikan Tabel 2, yang berisi rangkuman materi pelatihan:

Tabel 2. Rangkuman Materi Pelatihan

No	Materi	Deskripsi
1	Metodologi Penelitian	Metodologi penelitian keseluruhan. Fokus pada instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data.
2	Variabel Penelitian	Penjelasan variabel penelitian dan indikator pencapaian setiap variabel.
3	Kuesioner	Membuat kuesioner yang benar, membuat pertanyaan-pertanyaan kuesioner dan Skala <i>Likert</i> .
4	<i>Google Forms</i>	Penggunaan <i>Google Forms</i> untuk membuat kuesioner secara <i>online</i> .
5	<i>Microsoft Excel</i>	Penggunaan <i>Microsoft Excel</i> dalam pengolahan dan penyajian data. Selanjutnya diakhiri dengan interpretasi hasil yang diperoleh.

Adapun metode kegiatan PkM yang digunakan adalah ceramah dan pelatihan. Metode ceramah yaitu dengan penyampaian materi secara langsung melalui penuturan lisan dan komunikasi verbal menggunakan bahasa Indonesia (Wirabumi, 2020). Materi 1 – 3 akan diberikan dalam bentuk ceramah. Sedangkan metode pelatihan yaitu melalui praktik dan pendampingan secara langsung untuk melatih siswa terkait proses pengerjaan yang akan dikerjakan (Rosadi et al., 2022). Materi 4 – 5 akan diberikan dalam bentuk pelatihan. Dalam perkembangannya, setelah selesai pelatihan, pihak mitra meminta pihak kampus terlibat dalam sidang karya ilmiah sebagai penguji sekaligus meminjam tempat pelaksanaan sidang di Universitas Matana. Pihak kampus menerima permintaan tersebut dan menjadikan sidang karya ilmiah sebagai evaluasi dan ukuran keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, disajikan keseluruhan rangkaian kegiatan yaitu pelatihan dan sidang. Adapun jadwal kegiatan pelatihan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pelatihan

No	Tanggal	Metode	Materi
1	Senin, 16/12/2024	Ceramah	1. Metodologi Penelitian. 2. Variabel Penelitian 3. Kuesioner
2	Selasa, 17/12/2024	Pelatihan	1. <i>Google Forms</i> 2. <i>Microsoft Excel</i>

Proses pelaksanaan pada hari pertama yaitu Senin, 16 Desember 2024 berlangsung dengan lancar. Siswa sudah diberikan materi pendahuluan terkait metode penelitian oleh pihak sekolah, sehingga narasumber dosen yang memberikan ceramah menekankan pada aspek-aspek penting dalam penelitian sosial. Setelah ceramah selesai, siswa antusias memberikan pertanyaan terkait judul yang mereka sudah pilih masing-masing. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan seputar variabel penelitian dan pembuatan kuesionernya. Narasumber dosen kemudian menjawab dengan baik sehingga siswa menjadi puas.

Sedangkan pada hari kedua, materi pelatihan adalah *Google Forms* untuk membuat kuesioner *online* (Amrulloh et al., 2023), dan *Microsoft Excel* untuk pengolahan data (Odja et al., 2021). Sumber pendukung tambahan yang digunakan terkait penggunaan *Google Forms* antara lain kelompok PkM dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (Erpidawati & Novelti, 2021). Hasilnya para pengawas sekolah dapat menggunakan *Google Forms* sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien. Sedangkan, penggunaan *Microsoft Excel* dalam pengelolaan data telah dilakukan oleh kelompok PkM dari Universitas Lambung Mangkurat (Anggraini et al., 2025). Hasilnya, kelompok posyandu yang dibina dalam pengelolaan data menggunakan *Microsofot Excel* menunjukkan hasil yang baik dan efektif dalam pengelolaan data. Pada saat pelatihan anggota mahasiswa kelompok PkM mendampingi secara langsung praktik penggunaan *Google Forms* untuk memebuat kuesioner dan *Microsoft Excel* untuk pengolahan dan penyajian data. Pada tahap ini siswa lebih banyak melakukan praktik dan sedikit bertanya. Berikut diberikan Gambar 1, dokumentasi kegiatan pendampingan pelatihan pada kelompok kecil.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Gambar 1, memperlihatkan proses pendampingan pelatihan pembuatan kuesioner dan pengolahan data dengan excel dalam kelompok kecil. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar karena semua siswa antusias mengerjakan pelatihan dari awal sampai akhir. Kegiatan ceramah dan pelatihan secara keseluruhan dikatakan lancar. Siswa antusias melakukan pelatihan pembuatan kuesioner melalui *Google Forms* dan hasil dari kuesioner tersebut diubah menjadi data di *Microsoft Excel* yang kemudian diolah untuk disajikan dan dianalisis hasilnya secara tepat. Kuesioner yang telah dibuat kemudian dengan mudah disebarluaskan melalui media sosial secara online. Setelah kuesioner diisi dan dikumpulkan selanjutnya masing-masing siswa dapat mentransformasikan data hasil pengisian kuesioner ke bentuk data excel yang dapat dengan mudah diolah untuk disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis. Setelah siswa selesai dalam penyusunan karya tulis ilmiah, selanjutnya hasil karya tulis tersebut dikumpul untuk dinilai dan siswa siap untuk memasuki sidang karya ilmiah sebagai tahap evaluasi.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dimulai dengan pengumpulan hasil karya tulis dan pembuatan jadwal sidang karya ilmiah pada Tabel 4 dan Tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 4. Jadwal Sidang Karya Ilmiah (Selasa, 22 April 2025)

Jam (WIB)	Siswa	Pengaji	Judul Karya Ilmiah
08.00 – 09.30	Siswa 1	Dosen 1	Dampak Media Sosial Terhadap Kepribadian Remaja Analisa Tentang FOMO (<i>Fear of Missing Out</i>) Di Kalangan Remaja.
09.30 – 11.00	Siswa 2	Dosen 1	Konsumsi Rokok, Alkohol, dan Narkoba yang Mempengaruhi Pola Hidup Anak Remaja.
11.00 – 12.30	Siswa 3	Dosen 1	Budaya Sekolah Berpengaruh Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA.
Istirahat			

Jam (WIB)	Siswa	Penguji	Judul Karya Ilmiah
13.00 – 14.30	Siswa 4	Dosen 2	Gambaran Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pemilihan Program Studi.
14.30 – 16.00	Siswa 5	Dosen 2	Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap Kesehatan Mental Dan Sosial Remaja.
16.00 – 17.30	Siswa 6	Dosen 2	Pengaruh Dan dampak Kecanduan Merokok Dikalangan Remaja.

Tabel 5. Jadwal Sidang Karya Ilmiah (Rabu, 23 April 2025)

Jam (WIB)	Siswa	Penguji	Judul Karya Ilmiah
08.00 – 09.30	Siswa 7	Dosen 3	Dampak <i>Westernisasi</i> Terhadap Munculnya Gaya Hidup Bersifat <i>Hedonistik</i> Pada Remaja SMA di Indonesia
09.30 – 11.00	Siswa 8	Dosen 3	Peran Komunikasi Antara Orangtua dan Anak dalam Mencegah Perilaku Negatif Pada Usia Remaja 15-19 Tahun.
11.00 – 12.30	Siswa 9	Dosen 3	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesehatan Mental Remaja
Istirahat			
13.00 – 14.30	Siswa 10	Dosen 1	Dampak AI Bagi Efektifitas Belajar Siswa.
14.30 – 16.00	Siswa 11	Dosen 2	Dampak Orang Tua yang Posesif Menghambat Perkembangan Anak untuk Bersosialisasi.
16.00 – 17.30	Siswa 12	Dosen 2	Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja.

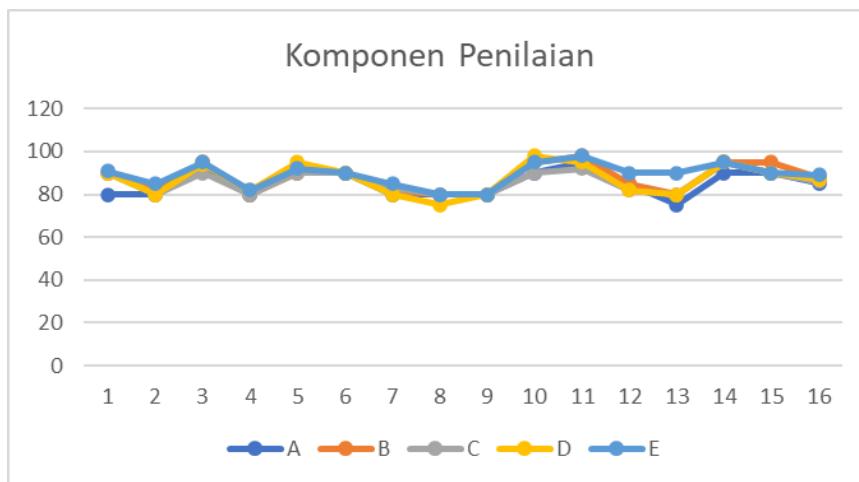
Berdasarkan Tabel 4 dan Tabel 5, diketahui bahwa tanggal pelaksanaan sidang adalah di hari Selasa, 22/04/2025 dan Rabu, 23/04/2025. Setiap siswa mendapatkan waktu sidang selama satu jam setengah untuk presentasi dan tanya jawab, dilanjutkan dengan diskusi oleh kelompok penguji untuk menetapkan hasil sidang. Pelaksanaan sidang berlangsung lancar, siswa telah mempersiapkan diri untuk presentasi dan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dengan baik. Berikut diberikan dokumentasi pelaksanaan sidang karya tulis ilmiah sebagai berikut:



Gambar 2. Sidang Karya Ilmiah

Gambar 2 memperlihatkan proses berlangsungnya kegiatan sidang karya ilmiah. Proses sidang berlangsung dengan lancar selama 2 hari. Siswa membuat konten PPT dengan baik dan menarik. Siswa lancar dalam melakukan presentasi, mengkomunikasikan ide, dan dapat menjawab soal dengan baik dan benar. Siswa antusias menjalankan sidang karya ilmiah dan akhirnya menjadi lega setelah mengikuti proses sidang.

Proses penilaian sidang karya tulis ilmiah menggunakan pedoman penilaian yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Hasil penilaian masing-masing penguji dikumpulkan untuk diakumulasikan nilainya sehingga mendapatkan nilai akhir. Hasil penilaian karya ilmiah yang diberikan merupakan bukti bahwa siswa telah mampu dalam mengerjakan karya ilmiah menggunakan *Google Forms* dan *Microsoft Excel*. Rekapitulasi hasil sidang karya tulis untuk komponen penilaian dalam bentuk diagram. Adapun diagram yang digunakan adalah diagram garis.



Gambar 3. Rekapitulasi Komponen Penilaian

Berdasarkan Gambar 3, komponen penilaian sidang terdiri dari A = sistematika dan kualitas penulisan, B = landasan teori dan tinjauan pustaka, C = analisis dan pembahasan, D = presentasi sidang serta sikap, dan E = etika akademik. Hasilnya menunjukkan bahwa masing-masing komponen nilainya berada di interval 70 – 100. Dengan hasil yang ditunjukkan oleh grafik di atas, diketahui bahwa siswa-siswi dapat mengerjakan hasil karya

tulis ilmiah dengan baik. Adapun berdasarkan hasil numerik dari tiap komponen penilaian dapat dipastikan bahwa siswa-siswi lulus 100% dalam mengerjakan karya ilmiah dan dapat dipertahankan dalam proses sidang.

4. Kendala dan Saran.

Sedangkan beberapa kendala dan saran yang dapat diberikan untuk perbaikan kegiatan pelatihan dan sidang karya ilmiah selanjutnya sebagai berikut:

- a. Kegiatan pelatihan sebaiknya dilaksanakan dalam waktu 4 kali pertemuan atau lebih. Pertemuan pertama dan kedua adalah ceramah, sedangkan pertemuan ketiga dan keempat adalah pelatihan dan konsultasi hasil karya tulis yang telah dikerjakan.
- b. Perlu ada bentuk karya ilmiah lain, selain bentuk karya ilmiah bidang sosial. Tujuannya, supaya siswa-siswi dapat mengerjakan bentuk hasil karya tulis ilmiah dari kegiatan KIR dalam bidang IPA ataupun bidang lainnya sesuai dengan minat dan bakatnya.
- c. Meningkatkan kolaborasi dengan pihak sekolah khususnya dengan para pembimbing atau pembina KIR yang secara langsung berinteraksi dengan siswa di sekolah terkait pembimbingan penulisan hasil karya ilmiah. Hal ini untuk meningkatkan komunikasi, karena kunci keberhasilan kegiatan ini adalah juga bergantung dari komunikasi kedua pihak.
- d. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah terkait masalah pembagian waktu antara tugas utama di kampus, tetapi hal tersebut dapat diantisipasi dengan persiapan dan perencanaan yang lebih baik.
- e. Tantangan lain adalah terkait tingkat penerimaan materi yang dibagikan ke siswa, mengingat materi pelatihan diberikan dalam waktu yang singkat, sehingga kedepannya kolaborasi dengan pihak sekolah dapat lebih ditingkatkan.
- f. Dalam jangka panjang, kegiatan ekstrakurikuler KIR ini akan menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan menjadi salah satu persyaratan untuk kelulusan sehingga banyak sekolah membutuhkan narasumber terutama dari perguruan tinggi. Dengan demikian, perguruan tinggi harus lebih siap dalam menghadapi permintaan pelatihan penulisan karya ilmiah.

Demikian keseluruhan proses kegiatan pelatihan penulisan dan sidang karya tulis ilmiah yang telah berlangsung dengan baik dan dapat dikatakan berhasil.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan dan sidang karya ilmiah remaja di SMA Jaya *Plus Montessori* telah berjalan dengan baik dan berhasil, hal tersebut dibuktikan dengan hasil penulisan dan sidang karya tulis ilmiah yang diperoleh berada dalam interval nilai 70 – 100 yang menyatakan siswa-siswi lulus 100%. Prodi Statistika Universitas Matana telah melaksanakan kegiatan PkM yang merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus merupakan salah satu wujud dari kegiatan kampus berdampak. Ilmu yang diberikan melalui pelatihan dapat digunakan oleh siswa untuk mengerjakan karya tulis ilmiah yang dibuktikan melalui sidang karya ilmiah. Penulisan menggunakan metodologi penelitian yang tepat, pembuatan kuesioner *online* menggunakan *Google Forms*, pengolahan data sampai dengan penyajian data serta interpretasi hasil menggunakan *Microsoft Excel*, telah dibuktikan melalui hasil karya tulis ilmiah yang dihasilkan. Perbaikan yang perlu dilakukan untuk kegiatan berikutnya adalah terkait frekuensi waktu pelatihan serta teknis bimbingan berkelanjutan. Kedepannya diharapkan kegiatan ini dapat terlaksana dengan lebih baik lagi, bukan hanya di SMA Jaya *Plus Montessori* tetapi juga di sekolah lain yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler karya ilmiah remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Jaya *Plus Montessori* beserta jajaran guru pembimbing yang telah mempercayakan Prodi Statistika Universitas Matana sebagai narasumber dalam mengadakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah remaja sampai dengan sidang akhir karya tulis. Harapannya ilmu yang telah dibagikan bermanfaat serta dapat digunakan oleh siswa-siswi ketika berada di perguruan tinggi. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada pihak manajemen Universitas Matana yang telah mendukung dengan pendanaan dan memfasilitasi dalam penyediaan transportasi dari Universitas Matana ke sekolah dan sebaliknya serta penyediaan ruangan *Smart Room* Lt.10 untuk pelaksanaan sidang karya ilmiah yang telah berlangsung dengan baik. Penulis juga menghaturkan ucapan terima kasih kepada reviewer yang telah memberikan saran perbaikan sehingga artikel ini dapat dipublikasikan dan bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

Akhmad, A., Badruddin, S., Januaripin, M., Salwa, S., & Gaspersz, V. (2024). *Inovasi dalam manajemen pendidikan tinggi: Membangun masa depan yang berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Amrulloh, M. F. F., Priyambodo, H. Y., & Moi, M. Y. (2023). Pkm Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Sma Dharma Ayu, Kefamenanu, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1240. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.15190>

Anggraini, D., Asmu'i, A., Sukmawaty, Y., Maisarah, M., Maulida, M., Sinambela, T. P., Zaskia, N. R. P., Situmorang, A. H., Cahyadi, R. N., Azkia, S., & Nurhaliza, A. (2025). Improving the Competence of Pekapur Raya Village Apparatus in Managing Maternal and Child Health Data. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 968–977. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v9i3.25618>

Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72. <https://ejournal.upnvj.ac.id>

Bahar, E. E., Mahmud, R. S., Takdirmin, T., Mutmainnah, M., Syam, H., Gaffar, A., Syahri, A. A., Quraisy, A., Arriah, F., & Syamsuadi, A. (2023). Pengenalan Karya Ilmiah Remaja (Kir) Di Upt Sma Negeri 9 Gowa Melalui Eksplorasi Alam Sekitar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(4), 421–427. <https://doi.org/10.53769/jai.v3i4.565>

Erpidawati, & Novelti. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Google Drive dan Blogs bagi Pengawas Sekolah Dasar. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 330–334. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5348>

Hariri, H., & Karwan, D. H. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Muhammadiyah. *SAKAI SAMBAYAN — Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 66–71. <https://doi.org/10.23960/jss.v4i1.196>

Kurniawati, D., Sm, V. A., & Ariyani, V. (2018). Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah Remaja Bagi Siswa-Siswi Sman 6 Dan Man 2 Kota Madiun. *Warta Abdimas*, 1, 45–53. <https://jurnal.ukwms.ac.id>

Lasino, L., Umbase, L., Tonahati, T., Marbun, M., Teintang, R. A. Y., & Widiarto, T. (2023). Pkm Kreatifitas Dan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4 SE-Articles), 8641–8647. <http://jurnal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19793>

Madayani, N. S. (2022). Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Ekstrakurikuler KIR MAN 1 Tulungagung Untuk Meningkatkan Daya Saing. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 10(2), 87–93. <https://doi.org/10.29100/j-adimas.v10i2.3616>

Musdalifah, Karim, A., & Saud, C. F. (2025). Membangun Literasi Akademik Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Baru Building Academic Literacy Through Scientific Writing Training for First-Year Students akademik yang berbeda dari jenjang pendidikan sebelumnya . Mereka membutuhkan. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(November), 154–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v2i4.2249>

Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(277), 80–86. <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1>

Nugraha, I. M. A., Koropitan, A. F., Ilham, I., Budiadnyani, I. G. A., Utami, D. A. S., & Kusmiatun, A. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Multidisiplin dan Komersialisasi Hasil Penelitian dengan Dukungan AI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(1), 1181–1193. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i1.28172>

Odja, M. O., Likadja, F. J., Ina, W. T., & Pella, S. I. (2021). Penggunaan Microsoft Excel untuk Kemudahan Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 15(2), 22–29. <https://doi.org/10.35508/jpkmlppm.v15i2.6052>

Pratama, R. A., & Casmudi, C. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Siswa/i SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Abdimas Universal*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v1i1.13>

Priyanto, R. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Siswa Kelas Xi Program Kelas Unggulan Jalur Khusus Man Purbalingga. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(4), 1094–1100. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i4.964>

Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>

Tobondo, Y. A., Alfian, M., Kawalangi, A., Tudjuka, M., Ruagadi, A., Widnyana, I. G., Alfiany, H. &, & Mohamad, N. (2025). Dari Otonomi Belajar Menuju Dampak Sosial: Analisis Perbandingan Implementasi MBKM dan Kampus Berdampak di Perguruan Tinggi. *Jurnal Akademia FKIP Universitas Kristen Tentena*, 8(1), 1–11. <https://jurnal.unkrit.ac.id/index.php/akademia>

Widyatama, P. R., & Irmandini, P. E. (2024). Membangun Mahasiswa Yang Kreatif Dan Produktif: Sosialisasi Program Kampus Mengajar Dan Penulisan Artikel Ilmiah. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 145–154. <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI>

Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Prosiding ACIET: Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(I), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/>